

Strategi Komunitas JES dalam Peliputan Berita Eksistensi Bank Syariah di Kota Bandung

Fauzy Adha Maulana*, Dian Widya Putri

Prodi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*faadhmaa@gmail.com, dianwidyaputri@gmail.com

Abstract. The role of community economic journalist syariah (JES) Bandung for the purpose of giving information and education through literasi economic news surrounding syariah to the community so that the more advanced economic syariah and grow at a fast pace. It is clear that the lack of information economy banks and syariah made people were still a little trust and lack of understanding about syariah concept, compared with conventional banks. Looking at the case above, so this research about how community strategy JES in news was the existence of syariah banks in the city of Bandung. The purpose of research to know and then to analyze JES community Bandung created the communications strategy in covering news the existence of syariah banks in the city of Bandung. To review and means covering news the existence of syariah banks in the city of Bandung. To know and then to analyze why jes cover community news the existence of syariah banks in the city of Bandung. Qualitative research was conducted with the perspective of a case study Robert K. Yin are obedient to research design type 1, there is one case where only and one unit of analysis with research using interviews with the speakers. The subject of study that is, three key informan such as Bandung editor JES community leaders. Markom JES community, community editor JES Bandung. Test data is not tampered with by means of triangulation of a source by the speakers from the academics, triangulation of the form of data, and triangulation of data collection techniques. Drawing conclusions: JES community Bandung created the strategy in covering news the existence of syariah banks in the city of Bandung for want of creates understanding by the people the reader of syariah banks and economic information about setting up a syariah in canning with the text news easily understandable and understood the community members who lacking information or literasi on the bank syariah syariah and economic.

Keywords: *Strategy communications JES community, News coverage Syariah banks.*

Abstrak. Peran komunitas jurnalis ekonomi syariah (JES) Bandung bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan edukasi melalui literasi informasi berita seputar ekonomi syariah pada masyarakat supaya ekonomi syariah semakin maju dan tumbuh dengan cepat. Kurangnya informasi yang jelas tentang bank dan ekonomi syariah membuat masyarakat masih sedikit percaya dan kurangnya pemahaman tentang konsep syariah, dibandingkan dengan bank konvensional. Mencermati kasus di atas, maka penelitian ini tentang bagaimana strategi komunitas JES dalam peliputan berita eksistensi bank Syariah di Kota Bandung. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisa komunitas JES Bandung menciptakan strategi dalam meliput berita eksistensi bank syariah di Kota Bandung. Untuk mengetahui dan menganalisis cara meliput berita eksistensi bank syariah di Kota Bandung. Untuk mengetahui dan menganalisa mengapa komunitas JES meliput berita eksistensi bank syariah di Kota Bandung. Metode penelitian kualitatif dengan perspektif studi kasus Robert K. Yin yang lebih ditekankan kepada desain penelitian tipe 1, dimana hanya ada satu kasus dan satu unit analisis dengan menggunakan wawancara dengan narasumber penelitian. Subjek penelitian yaitu tiga orang narasumber diantaranya pimpinan redaksi komunitas JES Bandung. Markom komunitas JES, redaksi komunitas JES Bandung. Uji keabsahan data dengan cara triangulasi sumber dengan narasumber dari pihak akademisi, triangulasi bentuk data, dan triangulasi teknik pengumpulan data. Simpulan: komunitas JES Bandung menciptakan strategi dalam meliput berita eksistensi bank syariah di Kota Bandung karena ingin menciptakan pemahaman khalayak pembaca mengenai informasi bank syariah dan ekonomi syariah yang di kemas dengan teks berita mudah dimengerti dan dipahami oleh masyarakat yang kurang informasi atau literasi tentang bank syariah dan ekonomi syariah.

Kata Kunci: *Strategi peliputan Komunitas JES, Liputan Berita, Bank Syariah.*

A. Pendahuluan

Peran komunitas jurnalis ekonomi syariah (JES) Bandung di atas sebagai bentuk strategi yang mempunyai tujuan untuk memberikan sosialisasi dan edukasi melalui literasi informasi berita seputar ekonomi syariah pada masyarakat supaya ekonomi syariah semakin maju dan tumbuh dengan cepat. Kurangnya informasi yang jelas tentang bank dan ekonomi syariah yang membuat masyarakat masih sedikit percaya dan kurangnya pemahaman tentang konsep syariah. Hal tersebut terbukti dengan data market share perbankan Indonesia, informasi seputar bank dan ekonomi syariah masih sangat rendah diketahui masyarakat, dibandingkan dengan bank konvensional.

Minimnya informasi seputar bank dan ekonomi syariah, salah satu faktornya karena kurangnya informasi pemberitaan yang jelas dan lengkap tentang bank dan ekonomi syariah di berbagai media. Sehingga hal itu juga yang menjadi penghambat kesadaran dan pengetahuan yang jelas bagi masyarakat Indonesia yang mayoritasnya beragama Islam. Berdasarkan salah satu data yang di dapat tentang rendahnya pengetahuan dan informasi tentang bank dan ekonomi syariah. Faktor minimnya informasi dan pengetahuan tentang bank dan ekonomi syariah yang membuat mayoritas masyarakat lebih percaya dan lebih memilih bank konvensional karena lebih murah dan menarik, sehingga hal itu yang menyebabkan masyarakat lebih merespon bank konvensional ketimbang bank dan ekonomi syariah.

Padahal hadirnya bank dan ekonomi syariah diciptakan dan dibangun dengan tujuan agar lebih memahami dan menjalankan prinsip halal sesuai dengan syariah pada transaksi yang dilakukan masyarakat. Hal itu juga yang menjadi alasan komunitas JES dibentuk atas dasar ingin lebih menginformasikan tentang bank dan ekonomi syariah kepada masyarakat, sehingga dengan hal itu diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang jelas, pasti dan maksimal bagi masyarakat terhadap pemberitaan tentang bank dan ekonomi syariah. Mencermati kasus di atas, menjadikan penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang bagaimana strategi komunitas JES dalam peliputan berita eksistensi bank Syariah di Kota Bandung.

“Strategi komunitas jurnalis ekonomi syariah (JES) Bandung dalam peliputan berita eksistensi bank syariah di Kota Bandung”. Melalui permasalahan tersebut maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana komunitas JES Bandung menciptakan strategi peliputan berita eksistensi bank syariah di Kota Bandung?
2. Bagaimana cara meliput berita eksistensi bank syariah di Kota Bandung?
3. Mengapa komunitas JES harus meliput berita eksistensi bank syariah di Kota Bandung?

B. Metodologi Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan studi kasus Robert K. Yin. membahas strategi komunitas jurnalis ekonomi syariah (JES) Bandung dalam peliputan berita eksistensi bank syariah di Kota Bandung.

Teknik Pengumpulan Data: Wawancara Mendalam suatu diskusi terarah di antara peneliti dan informan dengan menyangkut masalah yang akan diteliti (Gunawan, 2016). Narasumber penelitian untuk wawancara beberapa narasumber penelitian yang diwawancarai secara mendalam sbb: Ardi Hidayat sebagai Pimpinan Redaksi komunitas JES Bandung. Rinaldi Martin sebagai Markom komunitas JES. Hani Lesti Handayani sebagai redaksi komunitas JES Bandung. Melakukan observasi, studi kepustakaan mengumpulkan data dari sumber literer (field literature) dari buku-buku perpustakaan, jurnal, website, serta informasi lain yang sesuai dengan apa yang dibahas dalam penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembahasan penelitian ini secara judul membahas mengenai “Strategi komunitas jurnalis ekonomi syariah (JES) Bandung dalam peliputan berita eksistensi bank syariah di Kota Bandung”.

Komunitas JES Bandung Menciptakan Strategi Peliputan dalam Meliput Berita Eksistensi Bank Syariah di Kota Bandung

Komunitas JES Bandung menciptakan strategi peliputan dalam meliput berita eksistensi bank

syariah di Kota Bandung di urai menjadi empat bagian yang diantaranya tujuan dari penciptaan strategi peliputan untuk menciptakan berita yang disajikan dapat mempengaruhi khalayak pembaca salah satunya berupa memberitakan atau menginformasikan berita eksistensi bank syariah dan ekonomi syariah mempunyai nilai positif. Selain itu, informasi berita yang diciptakan bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang ekonomi syariah dan bank syariah agar masyarakat, publik, atau nasabah Kota Bandung memahami isi berita yang disajikan sehingga dapat memengaruhi khalayak tersebut. Ke dua strategi peliputan bertujuan menciptakan ide atau gagasan dari konsep berita eksistensi bank syariah dan ekonomi syariah dengan mudah dimengerti serta sederhana untuk dibaca khalayak, dimana teks yang diproduksi dapat dibaca oleh khalayak umum tidak hanya pembaca muslim saja melainkan non muslim juga bisa membaca, memahami berita yang tersedia. Ke tiga penciptaan strategi peliputan melihat dan memastikan, serta mengecek teks berita yang di produksi apakah dapat dimengerti oleh masyarakat, publik, atau nasabah sebagai pembacanya, selain itu tujuan lain untuk mengidentifikasi khalayak pembaca apakah mengerti, memahami, atau isi berita yang disampaikan membuat khalayak senang dengan pemberitaan mengenai ekonomi syariah dan bank syariah agar khalayak pembaca mengerti terhadap pesan berita *JES*, tidak hanya itu, komunitas JES dalam strategi peliputannya untuk mengontrol dan menciptakan berita yang membina masyarakat untuk lebih memahami penerapan ekonomi syariah, dan bank syariah sehingga terbentuk peminatan dalam diri masyarakat itu sendiri. Ke empat penciptaan strategi peliputannya juga bertujuan untuk memotivasi khalayak pembaca serta mendorong masyarakat sebagai nasabah untuk mencoba membangun usaha dengan konsep ekonomi syariah yang bermitra dengan bank syariah Kota Bandung.

Cara Meliput Berita Eksistensi Bank Syariah di Kota Bandung

Cara meliput berita eksistensi bank syariah di Kota Bandung dimana ada beberapa cara diperhatikan oleh anggota JES dalam peliputan berita yang diantaranya seringkali membawa satu unit *gadget* atau smartphone karena saat ini lebih efektif menggunakan media tersebut dari pada media konvensional seperti pulpen dan buku, menggunakan Kartu identitas JES untuk membuktikan legalitas peliputan, setiap wartawan dari anggota JES diwajibkan memahami isu tentang ekonomi syariah dan bank syariah, setiap anggota yang meliput diwajibkan menyiapkan pertanyaan wawancara yang fokus pada ekonomi syariah dan bank syariah. Anggota JES yang meliput harus memahami narasumber yang akan diwawancara terutama yang ahli dibidang ekonomi syariah dan bank syariah baik pihak akademisi, ulama, dan lain sebagainya, anggota JES dalam peliputan harus fokus pada persoalan bank syariah dan ekonomi syariah.

Bentuk peliputan ada dua yang direncanakan dalam peliputan berita JES memproduksi berita *straight news* dimana konsep ini merepresentasikan pesan peliputan berita pada umumnya memakai 5 W + 1 H dengan konsep piramida terbalik dengan diperkuat gagasan pendukung, dan detail berita dengan pembahasan seputar ekonomi syariah dan bank syariah Kota Bandung. Sementara bentuk berita *features* membahas dan mengulas tokoh, seseorang dikalangan masyarakat yang sukses secara personal dalam bisnisnya karena menggunakan jalan ekonomi syariah dan bermitra dengan bank syariah.

Isi pesan berita mengandung daya tarik rasional yaitu semua isi pesan peliputan berita tentang bank syariah dan ekonomi syariah mudah dipahami dan mudah di ingat, dimana pesan berita tentang bank syariah dan ekonomi syariah disampaikan komunitas JES mudah di pahami dan mudah di ingat.

Isi pesan berita yang mengandung daya tarik moral yaitu isi pesan berita dapat mengajak dan menarik perhatian khalayak pembaca diantaranya, pesan berita bank syariah dan ekonomi syariah memberikan informasi lebih akurat, pesan berita bank syariah dan ekonomi syariah membentuk opini yang positif, pesan berita bank syariah dan ekonomi syariah meyakinkan khalayak pembaca dengan mudah, pesan berita bank syariah dan ekonomi syariah dapat merubah sikap khalayak pembaca, pesan berita tentang bank syariah dan ekonomi syariah meyakinkan khalayak pembaca.

Mengapa Komunitas JES harus Meliput Berita Eksistensi Bank Syariah di Kota Bandung

Alasan mengapa komunitas JES harus meliput berita eksistensi bank syariah di Kota Bandung agar masyarakat sebagai nasabah Bandung mengenal eksistensi dan ciri khas komunitas JES

dalam meliput berita. Oleh karena itu, komunitas JES dibentuk bertujuan untuk menyebarkan informasi berita khusus tentang ekonomi syariah dan bank syariah yang diharapkan dapat membangun literasi informasi berita seputar ekonomi syariah dan bank syariah, serta mengajak masyarakat sebagai nasabah untuk mencoba mempelajari dan mengaplikasikan, atau bermitra bisnis dengan bank syariah dan ekonomi syariah dalam dunia bisnisnya.

D. Kesimpulan

1. Komunitas *JES* Bandung menciptakan strategi peliputan berita eksistensi bank syariah di Kota Bandung untuk menciptakan berita yang disajikan dapat mempengaruhi khalayak pembaca salah satunya berupa memberitakan atau menginformasikan berita eksistensi bank syariah dan ekonomi syariah mempunyai nilai positif. Selain itu, informasi berita yang diciptakan bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang ekonomi syariah dan bank syariah bagi masyarakat, publik, atau nasabah Kota Bandung. Strategi peliputan bertujuan menciptakan ide atau gagasan dari konsep berita eksistensi bank syariah dan ekonomi syariah dengan mudah dimengerti serta sederhana untuk dibaca khalayak, penciptaan strategi peliputannya juga bertujuan untuk memotivasi khalayak pembaca serta mendorong masyarakat sebagai nasabah untuk mencoba membangun usaha dengan konsep ekonomi syariah yang bermitra dengan bank syariah Kota Bandung.
2. Cara meliput berita eksistensi bank syariah di Kota Bandung diantaranya seringkali membawa satu unit *gadget* atau *smartphone* karena saat ini lebih efektif menggunakan media tersebut dari pada media konvensional seperti pulpen dan buku, menggunakan Kartu identitas *JES* untuk membuktikan legalitas peliputan, setiap wartawan dari anggota *JES* diwajibkan memahami isu tentang ekonomi syariah dan bank syariah, setiap anggota yang meliput diwajibkan menyiapkan pertanyaan wawancara yang fokus pada ekonomi syariah dan bank syariah. Anggota *JES* yang meliput harus memahami narasumber yang akan diwawancara terutama yang ahli dibidang ekonomi syariah dan bank syariah baik pihak akademisi, ulama, dan lain sebagainya, anggota *JES* dalam peliputan harus fokus pada persoalan bank syariah dan ekonomi syariah. Bentuk peliputan ada dua yang direncanakan dalam peliputan berita *JES* memproduksi berita *straight news* dan berita *features*. Sementara isi pesan berita mengandung daya tarik rasional, dan isi pesan berita yang mengandung daya tarik moral.
3. Alasan mengapa komunitas *JES* harus meliput berita eksistensi bank syariah di Kota Bandung agar masyarakat sebagai nasabah Bandung mengenal eksistensi dan ciri khas komunitas *JES* dalam meliput berita. Oleh karena itu, komunitas *JES* dibentuk bertujuan untuk menyebarkan informasi berita khusus tentang ekonomi syariah dan bank syariah yang diharapkan dapat membangun literasi informasi berita seputar ekonomi syariah dan bank syariah, serta mengajak masyarakat sebagai nasabah untuk mencoba mempelajari dan mengaplikasikan, atau bermitra bisnis dengan bank syariah dan ekonomi syariah dalam dunia bisnisnya.

Daftar Pustaka

- [1] Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi peliputan*. Jakarta: Raja Grafindo
- [2] Effendy, Onong Uchjana. 2011. *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- [3] Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Ruslan, Rosady. 2002. *Kiat dan Strategi Public Relations*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [5] Santana, Pandji. 2007. *Adimnistrsi Publik: Teori dan Aplikasi Good Governnace*. Bandung: Refika Asitama.
- [6] Thwaites, Tony. 2011. *Introducing Cultural and Media Studies*. Yogyakarta. Jalasutra.
- [7] Saleh, Nuril Lutfiah dan Dedeh Fardiah. 2021. *Impression Management News Anchor dalam Membawakan Berita*. Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital, 1(2), 98-106.